



PEMBERIAN PENGHARGAAN PEMUDA BERPRESTASI KABUPATEN MAGELANG SEBAGAI UPAYA MENDORONG GENERASI CERDAS DAN BERDAYA SAING



Pembangunan daerah tidak cukup hanya mengandalkan infrastruktur atau kebijakan birokrasi semata. Kekuatan utama yang akan menentukan maju atau tidaknya suatu daerah adalah kualitas sumber daya manusianya, khususnya para pemuda. Karena itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang memandang penting untuk memberikan penghargaan bagi pemuda berprestasi sebagai bentuk dukungan nyata dalam mencetak generasi yang cerdas, berkualitas, dan memiliki daya saing tinggi. Maka, terbitlah **Peraturan Bupati Nomor 30 Tahun 2025 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan Bagi Pemuda Berprestasi**.

Program penghargaan ini pada dasarnya dirancang untuk membuka kesempatan belajar yang lebih luas bagi anak muda, sekaligus membantu meningkatkan kualitas lulusan perguruan tinggi. Dengan adanya dukungan biaya pendidikan, diharapkan pemuda yang memiliki potensi dapat fokus mengejar prestasi tanpa terbebani persoalan finansial.

A. Asas yang Menjadi Dasar Pemberian Penghargaan

Agar program ini berjalan secara adil dan bermanfaat, pemberian penghargaan didasarkan pada empat asas penting:

1. Objektif

Pemilihan penerima penghargaan tidak boleh sembarangan. Setiap calon harus memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan dalam regulasi. Artinya, siapa pun yang memenuhi kriteria punya kesempatan yang sama tanpa dipengaruhi faktor-faktor subjektif.



2. Transparan

Proses pemberian penghargaan dilakukan secara terbuka, mulai dari pengumuman, proses seleksi, hingga penetapan penerima. Transparansi ini penting untuk mencegah penyimpangan dan memastikan kepercayaan publik terhadap program ini tetap terjaga.

3. Akuntabel

Segala aktivitas dalam program penghargaan bisa dipertanggungjawabkan. Baik penggunaan anggaran maupun proses seleksi harus jelas, rapi, dan dapat diaudit.

4. Menyesuaikan Kemampuan Keuangan Daerah

Penghargaan diberikan tanpa sifat mengikat terus-menerus. Pemerintah Daerah tetap harus mempertimbangkan kondisi fiskal sehingga bantuan pendidikan diberikan secara proporsional sesuai kemampuan anggaran.

B. Jenis Penghargaan

Secara umum, penghargaan bagi pemuda berprestasi terbagi menjadi dua jenis:

1. Penghargaan Baru

Diberikan kepada pemuda berprestasi yang baru memasuki semester I pada tahun berjalan di perguruan tinggi umum maupun perguruan tinggi keagamaan. Penghargaan ini menjadi bentuk dukungan awal agar mereka dapat memulai pendidikan dengan semangat dan motivasi tinggi.

2. Penghargaan Lanjutan

Diperuntukkan bagi penerima penghargaan tahun sebelumnya yang masih menjalani studi dan terbukti memenuhi kualifikasi serta persyaratan yang telah ditentukan. Selama pemuda tersebut menunjukkan kinerja akademik yang baik dan memenuhi kewajiban pelaporan, bantuan dapat dilanjutkan.

Kedua jenis penghargaan ini diberikan dalam bentuk bantuan biaya pendidikan perguruan tinggi, sehingga benar-benar menysasar kebutuhan pokok mahasiswa dalam menempuh studi.

C. Kriteria Pemuda Berprestasi

Penerima penghargaan harus memenuhi prestasi baik secara akademik maupun non-akademik.

1. Prestasi Akademik

Calon penerima harus telah diterima sebagai mahasiswa pada program:

Sarjana (S-1), atau Sarjana Terapan/Diploma 4 (D-4)



Status penerimaan ini menjadi bukti bahwa mereka memiliki kemampuan akademik yang baik dan siap menjalani pendidikan tinggi.

2. Prestasi Non-Akademik

Selain prestasi akademik, calon penerima juga dapat menunjukkan kontribusi nyata di luar rapor atau nilai akademik. Beberapa kategori prestasi non-akademik yang diakui dalam program ini antara lain:

- a. Kontribusi terhadap pembangunan daerah atau desa, dibuktikan dengan:
 - Surat Keputusan
 - Surat Pernyataan
 - Surat Keterangan yang ditandatangani oleh Kepala Desa/Lurah dan diketahui oleh Camat.
- b. Prestasi kejuaraan, yang dibuktikan dengan sertifikat resmi dari lembaga atau pejabat yang berwenang.
- c. Prestasi non-akademik lainnya, misalnya karya inovatif, kegiatan sosial, organisasi, atau penghargaan lain yang diakui dan dibuktikan dengan dokumen dari pihak berwenang.

Dengan kriteria yang cukup luas ini, program penghargaan memberi ruang tidak hanya bagi mereka yang unggul secara akademik, tetapi juga mereka yang berprestasi di bidang sosial, budaya, olahraga, dan aktivitas pengembangan masyarakat.

D. Seleksi dan Persyaratan

Setiap calon penerima wajib mengikuti proses seleksi yang sudah diatur dalam peraturan bupati. Seleksi ini meliputi pemeriksaan berkas, verifikasi prestasi, hingga evaluasi kelayakan penerima. Proses ini dilakukan secara sistematis untuk memastikan penghargaan benar-benar diberikan kepada mereka yang memenuhi syarat.

E. Kewajiban Penerima Penghargaan

Penerima penghargaan tidak hanya mendapat bantuan, tetapi juga memiliki beberapa kewajiban penting, yaitu:

1. Melaporkan Capaian Akademik Setiap Semester

Penerima penghargaan harus mengirimkan salinan Kartu Hasil Studi (KHS) sebagai bukti perkembangan pendidikan.

2. Melaporkan Pertanggungjawaban Penggunaan Dana

Bantuan pendidikan yang diterima harus digunakan sesuai ketentuan. Karena itu, laporan penggunaan dana wajib disampaikan secara berkala.

3. Melaporkan Kontribusi Nyata terhadap Pembangunan Daerah/Desa.



Setiap penerima penghargaan diharapkan tetap memberikan kontribusi kepada daerah, misalnya melalui kegiatan masyarakat, inovasi, atau program sosial. Bukti kontribusi ini harus ditandatangani oleh pejabat berwenang.

4. Menyusun Karya Tulis Inovasi (untuk Penerima Penghargaan Baru)

Penerima penghargaan baru wajib membuat karya tulis inovasi yang relevan dengan isu pembangunan daerah atau pengembangan pemuda. Karya tulis ini diserahkan kepada perangkat daerah yang menangani bidang kepemudaan dan olahraga, bersamaan dengan laporan semester.

F. Monitoring, Evaluasi, dan Penghentian Penghargaan

Pemerintah daerah melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan program penghargaan berjalan sesuai tujuan. Monitoring juga membantu pemerintah menilai efektivitas penggunaan anggaran serta perkembangan setiap penerima penghargaan.

Program penghargaan dapat dihentikan apabila penerima:

1. Meninggal dunia;
2. Menikah pada saat menjalankan studi;
3. Mendapatkan IPK di bawah 3,00 secara berturut-turut sebanyak 2 (dua) kali;
4. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai penerima Penghargaan;
5. Mengundurkan diri sebagai penerima penghargaan; dan/atau
6. Berhalangan tetap sehingga tidak dapat melaksanakan kegiatan sebagai mahasiswa.

Penghentian ini diperlukan untuk menjaga integritas program sekaligus memastikan bantuan diberikan kepada mereka yang benar-benar berkomitmen.

Pemberian penghargaan bagi pemuda berprestasi merupakan salah satu investasi jangka panjang yang dilakukan pemerintah daerah dalam membangun generasi emas. Lewat dukungan pendidikan yang tepat sasaran, pemerintah tidak hanya membantu meringankan beban finansial, tetapi juga mendorong setiap pemuda untuk berkembang, berkarya, dan berkontribusi bagi daerahnya. Pada akhirnya, keberhasilan pembangunan daerah sangat bergantung pada kualitas manusia di dalamnya. Dengan terus menghadirkan program yang objektif, transparan, dan akuntabel, pemerintah daerah berharap semakin banyak pemuda yang termotivasi untuk berprestasi dan membawa perubahan positif bagi masa depan.

Sumber Referensi :

Peraturan Bupati Magelang Nomor 30 Tahun 2025 tentang Pedoman Pemberian Penghargaan Bagi Pemuda Berprestasi